

# Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren PPAI Ketapang

*by Ahmad Rafly Arsyad*

---

**Submission date:** 12-Mar-2023 06:01PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2035098128

**File name:** ARTKEL.docx (58.98K)

**Word count:** 5331

**Character count:** 36454

7  
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap  
Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren PPAI Ketapang

24  
**Ahmad Rafly Arsyad , Tanto Gatot Sumarsono**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Merdeka Malang

JL. Terusan Dieng No. 62-64: Malang: 65115: Indonesia; (03410 561-448

[Raflyahmed2@gmail.com](mailto:Raflyahmed2@gmail.com)

Abstract

**ABSTRACT**

42  
Entrepreneurship education is a rational act to improve the quality of existing human resources, it is said to be rational because it has clear directions and objectives. That is to provide provisions for the students so they can become entrepreneurs when they have completed their studies at Islamic boarding schools.

4  
This study aims to analyze the influence of entrepreneurship and creativity education on the interest of the students at the PPAI Ketapang Islamic boarding school. The number of samples used was 52 male students using the Jenus sample technique (census). The data collection technique used a questionnaire, while the data analysis technique used multiple linear regression analysis.

results of this study partially entrepreneurship education variables and integrated creativity significantly affect students' entrepreneurial interest, which has the dominant influence on entrepreneurial interest, namely entrepreneurship education.

**Keywords: entrepreneurship education, creativity and interest in entrepreneur**

**ABSTRAK**

Pendidikan kewirausahaan merupakan perbuatan yang rasional untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada, dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Yaitu untuk memberi bekal kepada para santri agar bisa menjadi wirausahawan ketika sudah menyelesaikan studi di pondok pesantren.

7  
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang. Jumlah sample yang digunakan sebanyak 52 orang santri putra dengan menggunakan teknik sample jenus (sensus). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

4  
Hasil penelitian ini secara parsial variabel pendidikan kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha santri, yang berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan.

**Kata kunci : pendidikan kewirausahaan, kreativitas dan minat berwirausahaan**

## PENDAHULUAN

Manusia hidup di zaman moderen dan kemajuan di segala bidang, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bersamaan kemajuan itu manusia harus beradaptasi untuk bersaing di masyarakat. Manusia pada dasarnya adalah makhluk dengan berbagai kemampuan yang dapat menunjang potensinya. edukasi adalah bentuk upaya untuk mengartikan kemungkinan-kemungkinan ke dalam implementasi kongkrit dan mempersiapkan peserta didik untuk keterlibatannya di masa depan dalam masyarakat, agama, dan bangsa.

Hal ini sama di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang membeberkan bahwa pendidikan adalah pemerolehan semangat keagamaan, pengaturan diri, budi pekerti, kecerdasan, dan semangat keagamaan oleh peserta didik yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses belajar untuk secara aktif mengembangkan kompetensi. Misi ini erat kaitannya dengan alinea berikutnya bahwa pendidikan nasional adalah edukasi yang berdasarkan Pancasila dan berakar pada UUD Negara Republik Indonesia yang dianut pada tahun 1945. Kami memahami norma-norma agama dan budaya Indonesia, serta merespon perkembangan zaman dan priode baru.

Pemerintah menyelenggarakan bermacam-macam jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal untuk menunjukkan kemanfaatan edukasi nasional yang bersifat bertingkat, yaitu jalur pendidikan terdiri dari edukasi dasar, edukasi menengah, dan edukasi atas Lebih lanjut, dalam (Pasal 17), edukasi dasar adalah edukasi untuk menjadi landasan bagi Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat dari pendidikan menengah, sekolah menengah (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS). tingkat.berperan menjadi lembaga edukasi formal, sekolah bukan untuk menitik beratkan pada kecerdasan intelektual siswanya, akan tetapi untuk pada pengembangan karakter dan kreativitasnya. Temuan faktual sebagaimana diungkapkan .

Menurut Vygotsky (Wrigley, 200:3) berpendapat bahwa perkembangan kepandaian individu mendekati keahlian yang dibutuhkan dan tantangan dan berusaha mengupas tantangan yang disebabkan oleh keahlian itu. Dua perkataan para ahli didukung oleh teori konstruktivis. Teori konstruktivis memfokuskan pengetahuan yang dikembangkan siswa dan mengambil keuntungan dari keahlian dan struktur kognitif yang sudah dimiliki siswa.

Menurut Vygotsky (Wrigley, 2003) Dalam aqib (2016: 159-160), teori ini menginformasikan bahwa metode pendidikan menghasilkan, hasil terbesar ketika cara atau metode yang digunakan memberikan pengalaman baru kepada siswa. Artinya sangat penting untuk mengembangkan metode pendidikan dari perspektif konstruktivis.

Kewirausahaan meringankan pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru, Kewirausahaan memungkinkan dia tidak hanya membawa pendapatan tinggi bagi pengusaha, tetapi juga memperkecil sejumlah orang yang tidak mempunyai pekerjaan. Pengusaha juga masuk pada perekonomian negara melalui pajak yang mereka hasilkan. Kewirausahaan dapat dimulai dengan pendidikan kewirausahaan di sekolah universitas dan instansi tertentu, tetapi Anda dapat memulai bisnis lebih cepat dengan mempraktikkan pendidikan kewirausahaan di rumah, di komunitas, atau di lembaga pendidikan.

Menurut (Jamal Ma`mur Asmani: 2011). Pada dasarnya, edukasi kewirausahaan bisa menjadi jembatan untuk membantu masyarakat menjalani kehidupan yang lebih baik. edukasi kewirausahaan diharapkan dapat menanamkan kewirausahaan, menjadi mandiri, berkarya dan membangun perekonomian nasional

Pendidikan kewirausahaan mampu menghasilkan wirausahawan kreatif yang menciptakan lapangan kerja dan membantu mengurangi pengangguran yang selalu bertambah,

edukasi kewirausahaan bukan sekedar memberi landasan teoritis bagi konsep kewirausahaan, tetapi juga menjadikan akhlak dan pola pikir pengusaha. Hal tersebut adalah investasi modal yang menyiapkan siswa untuk memulai bisnis baru dengan mengintegrasikan keahlian, kreatifitas dan pengetahuan yang penting untuk pengembangan dan ekspansi bisnis. Golongan muda merupakan kelompok sasaran unggulan program pendidikan kewirausahaan. Berbagai macam program dilakukan untuk mendorong kewirausahaan. Secara khusus dilakukan dengan mengubah pola pikir generasi muda yang hanya tertarik menjadi pencari kerja setelah menyelesaikan pendidikannya. Dalam hal ini, mahasiswa harus menjalani pelatihan kewirausahaan yang menyeluruh. Pendidikan kewirausahaan menjadikan siswa untuk sadar dan terbuka terhadap bisnis.

Menurut (Tempo.co, 2019), meningkatkan pendidikan wirausaha dan mengurangi jumlah wirausaha dan jumlah pengangguran. Begitu juga untuk mengajarkan keahlian, edukasi kewirausahaan bisa digunakan sebagai alat untuk memicu minat kreativitas dan berwirausaha. Edukasi kewirausahaan dapat menaikkan minat alumni untuk berwirausaha tiga kali lipat dibandingkan yang tidak mengikuti edukasi kewirausahaan.

Menurut Ginting dan Ayu, (2015). Edukasi berwirausaha memberikan dampak yang baik dan positif bagi pengembangan kreativitas dan kewirausahaan. Hal ini didukung dengan adanya penelitian oleh Cheugi et al. (2011) memberikan simpulan edukasi tentang kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat baik pada individu yang memulai bisnis. Salah satu studi yang dilakukan oleh Gerba (2012) menunjukkan hasil yang sama, menjumpai bahwa mahasiswa bisnis memperoleh edukasi kewirausahaan. Minat berwirausaha lebih tinggi dibandingkan mahasiswa teknik tanpa pengetahuan tentang kewirausahaan. Salah satu tantangan edukasi nasional saat ini adalah mencetak generasi wirausahawan dari institusi pendidikan. baik formal maupun informal.

Menurut (Tiller, 2012:26). Instansi pendidikan sebagai institusi pendidikan di dalam masyarakat memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Sarana sekolah merupakan bagi perkembangan intelektual anak dan berkaitan erat dengan segala aspek perkembangan kepribadian anak.

Menurut (Tiller, 2015:21). Sekolah sangat ideal untuk mengembangkan keterampilan anak. Sekolah merupakan tempat yang sangat cocok untuk pendidikan kewirausahaan dalam hal kreativitas, kemandirian dan pengembangan diri.

Menurut Alimufti Arief (2010) dan Widiasworo (2017:20) Kenyataan di lapangan, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh, membuktikan bahwa jumlah dan kualitas rata-rata tingkat edukasi penduduk Indonesia terbilang jauh dari yang diharapkan. Kualitas kinerja ditunjukkan dengan benchmark NEM/NUN yang kurang memuaskan. Dengan kemungkinan melanjutkan pendidikan tinggi, beberapa tidak dapat melanjutkan karena alasan keuangan. saat memasuki dunia kerja. Mereka dibatasi oleh persediaan dan kreativitas yang tidak memadai tentunya ini akan berdampak kurang minatnya siswa untuk menjadi wirausahawan. Situasi ini merupakan bagian dari persoalan yang kompleks dalam komunitas edukasi Indonesia. Kuantitas tenaga kerja produktif yang tumbuh tidak cukup jika tidak ditopang oleh kualitas keterampilan yang diperlukan dalam persaingan pasar tenaga kerja dunia global. kendala jumlah lulusan perguruan tinggi yang tidak mencapai jenjang yang kompeten, serta sulitnya kemajuan sosial juga diungkapkan oleh Doni Jun Prasasa, merupakan masalah sosial yang membutuhkan tanggapan yang cepat dan tepat dari sebagai pemangku kepentingan untuk menanggulangnya.

Menurut Widiasworo (2017:21) Untuk mengatasi hal tersebut, menurut Doni, sebagian masyarakat membuka lapangan kerja mandiri untuk menjadi wirausaha. Paradigma pemikiran ini mengubah arah kehidupan sebagai masyarakat. Memikirkan kembali dan menjadi wirausahawan menciptakan insentif baru dalam perekonomian. Sekolah, sebagai institusi edukasi, harus membentangkan layanan tencana alternatif yang memungkinkan mereka untuk mengadakan

sistem pendidikan yang menginspirasi kreativitas, kolaborasi, dan eksplorasi diri siswa mereka. Siswa diharapkan mendapatkan efek belajar yang maksimal dari sistem pembelajaran seperti itu, dan diharapkan berdampak besar pada kehidupan mereka.

Menurut Depdiknas (2010:3-4) Wibowo (2011:28-30), edukasi kewirausahaan di negara Indonesia belum mendapat penanganan dari kalangan pendidikan maupun masyarakat. Edukasi di sekolah inklusif hanya pada tataran pemahaman etika dan nilai, belum pada tataran internalisasi dan perilaku yang ada saat ini di dalam lingkungan masyarakat, sebagai upaya untuk memaknai jiwa dan semangat kewirausahaan baik melalui instansi tertentu.

Menurut Rosmiati (2015) Untuk melihat peluang penciptaan usaha, karena persaingan yang ketat maka perlu diciptakan kreativitas sebanyak-banyaknya dalam berwirausaha, baik dari segi produk maupun pemasaran. atau fitur produk.

Menurut Amir (2015:57) Kreativitas berwirausaha butuh usaha. Kreativitas tidak dapat muncul dalam diri seseorang dengan sendirinya. Seperti wahyu dari Tuhan. Dan jika Anda kreatif, Anda harus mengumpulkan kemungkinan dan menggunakannya dengan bijak. Keunggulan produk kreatif setidaknya mengacu pada dua hal: baru dan bermakna.

Menurut Rosmiani (2015 :47) Peningkatan minat berwirausaha tidak dapat dicapai dengan cepat tanpa pendidikan dan kreativitas untuk menginspirasi berwirausaha. Ketika seseorang memiliki keberanian untuk mengambil berbagai resiko. Hal tersebut dapat memperlambat perkembangan aktualisasi diri. Kreativitas edukasi kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan kewirausahaan karena mendukung nilai-nilai kewirausahaan, terutama bagi mereka yang mempelajarinya. Kewirausahaan membutuhkan motivasi, kreatifitas, dan minat siswa untuk mengenali peluang bisnis dan memanfaatkannya untuk membuat lapangan kerja. Kami berharap pengetahuan dan minat mahasiswa mengenai kewirausahaan.

Menurut Farah Nurikasari (2006) mengajukan pertanyaan. Subyeknya tidak relevan dan dapat memiliki efek positif dan seringkali negatif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat berkaitan erat dengan kepribadian seseorang. Pendidikan merupakan salah satu prasyarat untuk menjaga harkat dan martabat kehidupan manusia, memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan memperlancar kehidupan dalam masyarakat. Pengusaha harus selalu kreatif karena kreativitas kewirausahaan adalah dunia yang unik. Kreativitasnya membuktikan bahwa ia memang memiliki citra mandiri yang mengejutkan banyak orang dan membuat mereka dengan senang hati. Selain edukasi kewirausahaan dan kreatifitas, faktor lain yang mendorong minat berwirausaha adalah kewirausahaan. Minat berwirausahaan tanpa motivasi tidak sesuai dengan keterampilan berwirausaha.

Menurut Farah Nurika Sari (2006) "Minat berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kesediaan individu untuk terlibat dalam wirausaha berdasarkan kemauan, kekuatan dan kemampuan." membentuk motivasi mereka untuk berwirausaha di masa depan.

terdapat penelitian terdahulu yang berkesinambungan dengan penelitian ini dengan judul "Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren ahsanul ibad purbolingo lampung Timur" di analisa oleh Achmad Khoironi (2018).

Penelitian ini di buat menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode dasar , dan statistika penulis menggunakan rumus product moment. Hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah " ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri. Dan hasil penelitian menunjukan bahwa hipotesis alternatif (Ha) yang penulis bahwa "jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat berwirausaha santri akan berarti" bahwa teori yang menyatakan pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha santri.

Menurut Nadira Ulfa dan Maftuhatussolihah (2015:2) instansi edukasi ada di negara Indonesia sangat bermacam-macam, termasuk pondok pesantren. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang dikelola Kyai dimana santri tinggal di gubuk-gubuk.

Menurut (Hiryatin, 2015). Pesantren menjadi jalan strategis dalam mendorong santri untuk belajar edukasi agama Islam. Bukan hanya itu, pesantren mendidik untuk kemandirian nasional dan ekonomi penentuan nasib sendiri. Salah satunya adalah pondok pesantren yang memberikan edukasi kewirausahaan kepada santri melalui pendidikan kewirausahaan. Inisiatif Pendidikan Kewirausahaan Pesantren menjadi langkah terbaik untuk mendorong siswa untuk memperoleh kreatifitas yang memungkinkan mereka untuk menjadi profesional setelah meninggalkan Pesantren. Adapun tantangannya adalah tentang permodalan dan pemasaran produk. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadikan kendala untuk melakukan pendidikan kewirausahaan bagi santri Pondok Pesantren PPAI Ketapang.

Pesantren memiliki peran strategis dalam sistem edukasi Negara. Hal ini diatur dalam Pasal 30 Pendidikan Agama, Bagian 9, Bagian 20, Undang-Undang Sisdiknas 2003, untuk menjadikan siswa dapat menjadi seseorang yang dapat dipahami dan menjalankan norma-norma agama islam dan memiliki ciri-ciri yang mempersiapkan Anda menjadi ahli dalam pengetahuan agama islam.

Berdasarkan penelitian ini pendahuluan serta fenomena di dalam penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisa pengaruh edukasi kewirausahaan dan kreatifitas terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang dan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh paling dominan diantara edukasi kewirausahaan dan kreatifitas terhadap minat berwirausaha.

## **KAJIAN LITERATUR**

Minat adalah kesukaan dan perasaan senang terhadap sesuatu yang belum dikatakan (Djaali, 2007:121). Minat dapat ekspresikan dengan memperlihatkan rasa suka dan seseorang lebih condong ke sesuatu yang membuat tertarik, bisa juga ditunjukkan dengan berpartisipasi di aktivitas kegiatan. Hobi adalah pikiran senang atau watak lubuk hati menuju keindividu pada perkara atau kegiatan dan partisipasi tertentu dalam aktivitas yang menjadi objek kesukaan.

Slameto (2003:180) berpendapat minat sebagai perasaan suka dan rasa ingin memiliki pada kegiatan tertentu, tidak ada paksaan. Minat adalah menerima akan suatu. Antara kita dengan yang ada diluar kita.

Menurut Suryaman (2006:22) minat berwirausaha adalah keahlian agar mempengaruhi perasaan terdalam diri didalam kepentingan serta menyelesaikan masalah, mengembangkan bisnis atau membuka lapangan kerja dengan keberusahaan kita. menjadi lebih selektif terhadap objek perhatiannya, ia tertarik, dan perasaan suka pada kegiatan, pekerjaan atau benda itu berarti baginya.

Berdasarkan penuturan yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa konsep minat adalah kecenderungan yang terus menerus sebagai sumber motivasi yang membuat seseorang ada rasa senang pada bidang tertentu dan memiliki rasa suka untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan. dia tertarik dan bebas memilih bidang ini. Penawaran ini menguntungkan dan membawa kepuasan.

Menurut Po Abas (2011: 7), Kewirausahaan Membangun Bisnis Membutuhkan Kekuatan Kreativitas, inovasi, kemampuan untuk melawan ancaman. kamu sudah selesai Dimaksudkan untuk meluncurkan, mengembangkan, dan mempertahankan bisnis yang sedang berkembang.

Kreativitas didefinisikan dengan kekuatan untuk menghasilkan dan memajukan ide-ide menemukan dan menggunakan pilihan baru dalam menghadapi masalah peluang. Inovasi didefinisikan sebagai penerapan kreativitas, Kegiatan untuk mengatasi tantangan, menangkap peluang dan memperluas Perkaya hidup Anda. Pengusaha berhasil jika mereka berpikir dan bertindak. Pertimbangkan apa yang terjadi dan atasi hal di atas risiko baru.

Menurut Po Abas. (2011:6) secara umum menyatakan bahwa: Kewirausahaan memiliki esensi yang sama. Hal Ini mengacu pada kualitas, karakteristik, dan kualitas yang melekat pada seseorang. memiliki kemauan yang kuat untuk memberikan ide-ide inovatif Ini adalah dunia bisnis yang nyata dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cara yang tangguh. pada Pada intinya, wirausahawan dapat membuat dan mengatur sumber daya Sumber daya yang ada melalui pengembangan jalan pintas bisnis. sangat tidak aktif aktivitas tersebut bisa menjadi sumber profit sumber penghasilan.

Menurut Mohammad Saroni (2012:45), 'edukasi Kewirausahaan adalah edukasi yang berhubungan dengan kewirausahaan. Sebagai bagian penting dari bekal kemampuan siswa.

Agus Wibowo (2011:30) berpendapat 'edukasi kewirausahaan adalah tujuan internalisasi' Kewirausahaan, semangat dengan lembaga dan lembaga edukasi Lainnya, lembaga pelatihan, pendidikan, dll.

Edukasi Kewirausahaan Mendukung Membangun Kepribadian dan Jiwa Pendidikan kewirausahaan dan keterampilan serta norma-norma kewirausahaan. Memberikan edukasi kewirausahaan kepada siswa sangatlah Seperti yang dikemukakan oleh Zimmerer dalam Suryana (2003:12) "Salah Satu Faktornya". Kekuatan dorongan di balik perkembangan kewirausahaan di suatu negara pada peran berikut: Perguruan Tinggi dengan Menerapkan Pendidikan Kewirausahaan".

Menurut teori Rosyanti dan Irianto (2019:588) edukasi kewirausahaan adalah usaha tersusun dan aplikatif dengan mengupdate ilmu pengetahuan, intensi atau niat dan kompetensi siswa untuk membuka keahlian pada dengan di aplikasikan kedalam bentuk inovati, kreatif dan menyelesaikan masalah dan menagulagi masalah.

Pendidikan dapat disimpulkan dari beberapa pendapat ahli pendidikan Kewirausahaan adalah program edukasi yang berhubungan dengan kewirausahaan. Mengembangkan jiwa dan kepribadian wirausaha. pendidikan wirausaha, Hal ini bertujuan untuk mengembangkan bermacam-macam keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kewiraswastaan.

Menurut Suhariyadi (2007:92) menjelaskan kreativitas ini Kekuatan mengembangkan sesuatu yang baru dan pengaturan baru Penyelesai masalah dan jalan pintas . ambil kesempatan sudah ada untuk mendorong kreativitas dalam macam prodak yang di ciptakan . Kreativitas ini bukan untuk pengusaha anyar, begitupun para pengusaha terdahulu agar bisnisnya bisa bertahan. kreativitas itu Sumber utama daya saing dalam memenjemeni segala macam usaha barang bagus.

Menurut Zimmerer Rusdiana (2014:95):Kreativitas adalah keahlian untuk menciptakan dan menebarkan ide-ide yang aktual dan Menciptakan perspektif baru tentang permasalahan dan peluang. Pengusaha inovatif dapat mengembangkan hal-hal terkin membuka bisnisnya . Berpikir kreatif terkait dengan ini Langsung ke penciptaan harga, membuka lapangan kerja. Selanjutnya menurut

Zimmerer, Alma (2007:71) berpendaapt : kreatifitas yaitu keahlian untuk menghasilkan ide-ide Ciptakan cara yang aktual untuk mengidentifikasi peluang dan masalah Menghadapi. Keterampilan ini tentang keahlian untuk menciptakan hal dan produk , menciptakan kombinasi, kemampuan seseorang untuk mengembangkan sesuatutidak seperti lainnya .

wirausahawan dianggap kreatif jika: wirausahawan memiliki kemampuan untuk membuat produk yang lain dari produk lain.

Menurut Irham Fahmi (2014:81) ini berarti kreativitas. Keterampilan untuk memperluas ide-ide baru, Ciptakan metode baru untuk mengidentifikasi permasalahan dan peluang. Pengusaha didorong untuk berpikir secara berbeda. Yang dikelola berbeda. ini disengaja produk yang dihasilkan memiliki nilai yang lebih tinggi seperti keunikan produk apa yang menjadi ciri artikel. keunikan atau kekhasannya apa yang dapat dicapai oleh wirausahawan melalui pemikiran kreatif Bangun kreativitas Anda. Frinces dalam Eman Suherman (2010:57): berpendapat keahlian adalah kreativitas.

Kreativitas ini Memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan perusahaan. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk membentuk sesuatu. instansi baru, produk dan layanan baru, proses pengambilan jawaban, Anda bisa berpikir kreatif.

H1 : Diduga pendidikan kewirausahaan (x1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI Ketapang (Y).

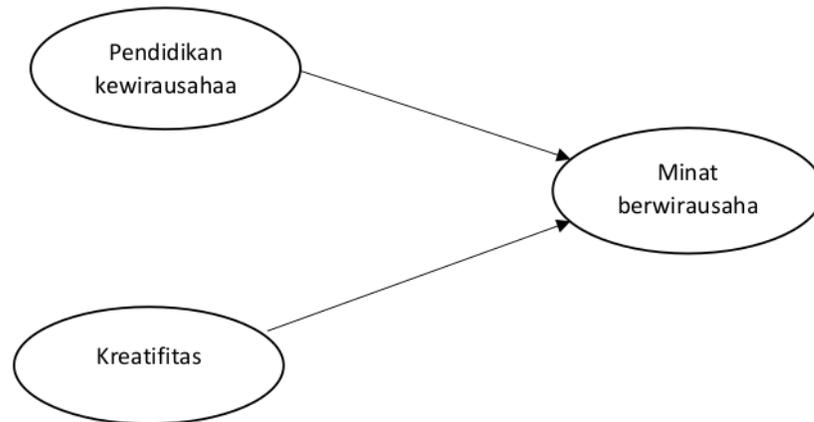
H2 : Diduga kreatifitas (x2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha santi pondok pesantren PPAI Ketapang (Y).

H3 : Diduga pendidikan kewirausahaan (x1) dan kreatifitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha santri pondok PPAI Ketapang (Y).

H4 : Diduga pendidikan kewirausahaan (x1) berpengaruh positif dan dominan terhadap minat minat berwirausaha santri pondok PPAI Ketapang.

Berhubungan denan maksud penelitian sebelumnya, kerangka pikir penelitian ini yaiyu kolerasi antara variabel satu sama lain dengan makna riset menjawab permasalahan sedang diteliti pada gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Pikir



## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2017) variabel penelitian adalah sesuatu tanda atau bilangan seseorang, objek, atau aktivitas di tetapkan oleh peneliti untuk di telaah dengan begitu didapat keterangan mengenai hal yang telah dijelaskan, lalu di kesimpulanya.

Tabel 1. Devinisi Operasional

Variabel	Devinisi Opersional	Indikator
Pendidikan Kewirausahaan  Rosyanti dan Irianto (2019:588)	edukasi kewirausahaan adalah bisnis termanajemen dan menerapkan bertujuan agar meningikan keilmuan, intensi atau dengan niatan dan kompetensi siswa untuk mejalankan potensi yang ada pada dirinya terwujudkan dalam wujud kreatif, inovatif dan berani mengambil dan mengatasi resiko.	<sup>34</sup> 1. Pendidikan Formal 2. Pendidikan Non formal 3. Pendidikan Informal
Kreatifitas  Zimler Rusdiana (2014:95)	Kreativitas adalah keahlian untuk menciptakan dan menebarkan ide-ide baru dan Menciptakan perspektif baru tentang permasalahan dan peluang. Pengusaha kreatif dapat mengembangkan hal-hal baru mengembangkan bisnisnya . Berpikir kreatif terkait dengan ini Langsung ke penciptaan nilai, penciptaan nilai, penemuan peluang kerja.	1. Menciptakan ide - ide 2. Selalu memperhatikan hal-hal tak terduga 3. Mempertimbangkan karakteristik secara fleksible 4. Bekerja untuk membuat norma-norma sehingga individu lainya bisa melihat kualitasnya. 5. Bukan hanya puas pikiran dan hati hanya mengemukakan ide-ide
Minat berwirausaha  Slameto (2003:180)	berpendapat bahwa minat adlah perasaan senang dan pikiran ingin pada suatu hal atau kegiatan dan tidak ada perintah	1.merasa tertarik berwirausaha.  2. berkeinginan berwirausaha.  3. Memiliki keyakinan berwirausaha.

Sumber : data diolah 2023

40

Penelitian ini menggunakan jenis analisa data kuantitatif, yaitu dengan mengetes serta menganalisa data menggunakan perhitngan bilangan-bilangan selanjutnya memberi kesimpulanya. Peneliti memilih menggunakan analisis hubungan antar variabel menggunakan skala angka, Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren PPAI ketapang. Responden 52 dianggap telah mampu memenuhi tingkat keterwakilan populasi. Sedangkan untuk cara penyebaran qesioner menggunakan teknik wawancara *aksidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan ketemuan dengan peneliti bisa dipakai untuk sampel, atau bertemu dengan orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data, Teknik pengambialan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan pada sumber data atau responden menggunakan skala linkert. Setiap pertanyaan mempunyai 5 pilihan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Teknik analis data menggunakan regresi linier berganda, sedangkan untuk analisa data menggunakan olah data SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pengujian awala dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian tahap instrumen Melalui hasil uji validitas penelitian di dalam tabel 7 yang ada pada keterangan di atas telah diketahui bahwa dari 27 pertanyaan, semuanya mempunyai nilai r hitung > R tabel. didasari hal itu dapat di ambil kesimpulan dengan keseluruhan instrumen yang ada dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan dapat dipakai atau digunakan di dalam penelitian ini, Jika r perhitungan positif, serta R hasil > R tabel maka varibel tersebut valid dan Jika r hasil perhitungan negatif, serta r hasil < R tabel , maka variabel tersebut tidak valid. Melalui hasil uji reabilitas penelitian pada tabel yang ada di atas dapat dilihat kedua varibel yang ada pada penelitian ini mempunyai nilai alpha lebih besar 0,50. Berdasarkan hal yang telah bisa diambil kesimpulan bahwa kessleruhan instrumen di dalam penelitian ini dapat dinyatakan reabel atau bisa dipercaya sehingga data ini bisa dipakai untuk lebih lanjut di dalam penelitian ini.

Analisis determinasi dipakia sebagai penjelaskan berapa tinggi berpengaruh dari variabel independent dengan bersamaan pada variabel dependen. Analisis yang ada di dalam penelitian ini intinya dipakai untuk mengukur berapa jauh kekuatan dari model ini didalam menjabarkan variabel dependen. Dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.704	.692	.25588

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber diolah, 2023

Hasil analisa progam didalam tabel diperoleh bilanngan kolerasi ( R ) sebesar 0,704 atau 70,4%. dengan besarnya angka R maka akan kuat hubungan dari kedua variabel di dalam type regresi sehingga di simpulkan 70,4% variabel minat berwirausaha bisa dijelaskan dengan varibel

pendidikan kewirausahaan dan variabel kreatifitas. Sedangkan 0,296 atau 29,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hasil uji selanjutnya adalah uji F. pengujian ini dipakai guna menguji kelayakan model regresi. Apabila F hitung > F tabel, maka Ho ditolak. Hal ini menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dan Apabila F hitung < F tabel, maka Ho diterima. Hal ini menunjukkan menolak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.641	2	3.820	58.350	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.208	49	.065		
	Total	10.849	51			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan						

Sumber SPSS, 2023

Untuk menguji dapat diketahui bahwa nilai f sebesar 58.350 menjelaskan variabel edukasi kewirausahaan dan kreatifitas berpengaruh secara bersama-sama pada minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang, dengan menggunakan uji f. uji f dipakai untuk melihat signifikansi pangaaruh variabel bebas pendidikan kewirausahaan dan kreatifitas terhadap minat berwirausaha santri. Apabila f hitung < F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Apabila F hitung > F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Apabila p > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Analisis linier dipakai guna mengetahui tingginya pengaruh dari variabel edukasi kewirausahaan (X1) dan Kreatifitas (X2) terhadap Minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang (Y). Hasil perhitungan memakai aplikasi SPSS bisa diketahui pada tabel di bawah ini :

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-.874	.477		-1.834	.073
	Pendidikan Kewirausahaan	.733	.111	.607	6.593	.000
	Kreativitas	.480	.130	.339	3.682	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Melalui perhitungan output aplikasi SPSS uji analisis regresi linier berganda bisa dilihat bahwa kesamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = -0,874 + 0,733 + 0,480 + e$  dengan persamaan tersebut dapat dilihat ikatan secara parsial antara variabel X dengan variabel terikat sehingga dapat diambil kesimpulan antara lain : Untuk nilai konsta -0,874 yang dimaksud adalah apabila tidak ada perbedaan terhadap variabel X1 dan X2 maka variabel tersebut minat berwirausaha -0,874. , Nilai pendidikan kewirausahaan sebesar 0,773 dengan maksud apabila variabel X1 pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar 1 dengan variabel X2 kreatifitas nol maka variabel pendidikan kewirausahaan berwirausaha meningkat dengan nilai 0,733. Melalui itu bisa diketahui variabel edukasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha semakin meningkat, bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh pada minat berwirausaha santri. , Nilai kreatifitas berwirausaha 0,480 dengan maksud apabila variabel X2 kreatifitas mengalami peningkatan sebesar 1 dengan anggapan bahwa variabel edukasi kewirausahaan nol maka variabel kreatifitas meningkat menjadi 0,480. Melalui hal tersebut dapat diketahui bahwa kreatifitas berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha .dengan begitu bagus kreatifitas banyak yang berminat berwirausaha. Uji t dipakai untuk menguji secara parsial apakah ada pengaruh signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus uji t adalah seperti tabel di bawah ini :

Tabel 15 uji T Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.874	.477		-1.834	.073
	Pendidikan Kewirausahaan	.733	.111	.607	6.593	.000
	Kreativitas	.480	.130	.339	3.682	.001

Sumber : Output SPSS,2023  
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber SPSS 2023

Uji t memperlihatkan variabel edukasi kewirausahaan dan kreatifitas berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang. Dengan menggunakan uji t. hasil Hasil uji t pendidikan kewirausahaan didapat nilai  $t_{hitung} = 6,593$  dengan begitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, dengan begitu terbukti variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh parsial dan signifikan terhadap minat berwirausaha santri. Hasil uji t kreatifitas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,682$  sedangkan signifikansi  $0,047 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, dengan begitu terwujud variabel nilai kreatifitas berpengaruh parsial pada minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI Ketapang. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa edukasi kewirausahaan dan kreatifitas berpengaruh secara parsial pada minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI Ketapang.

#### **Diduga pendidikan kewirausahaan (X1) dan kreatifitas (X2) berpengaruh secara parsial terhadap minat (Y) berwirausaha santri pondok PPAI Ketapang**

Melalui hasil menggunakan uji t menjelaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan kreatifitas berpengaruh secara parsial dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang. Dengan menggunakan uji t. Hasil uji t pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai nilai  $t_{hitung} = 6,593$  begitujuga nilai  $t_{tabel} = 2,000$  dengan begitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, dengan begitu terbukti variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha santri.

Dari perhitungan uji tkreatifitas diperoleh Hasil uji t motivasi didapat nilai  $t_{hitung} = 3,682$  sedang kan nilai  $t_{tabel} = 2,000$  dengan begitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, dengan begitu benar variabel kreatifitas berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI Ketapang.

Berdasarkan uji t menunjukkan edukasi kewirausahaan dan kreatifitas berpengaruh secara parsial pada minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang.

Hasil analisa data pada tabel diperoleh nilai kolerasi ( R ) sebesar 0,704 atau 70,4%. Dengan besarnya bilangan R dengan begituakan erat hubungan dari kedua variabel pada model regresi sehingga diperoleh di simpulkan bahwa 70,4% variabel minat berwirausaha bisa dijelaskan oleh varibel edukasi kewirausahaan dan variabel kreatifitas. begitupun 0,296 atau 29,6% lainnya dipengaruhi oleh varibel lain tidak dijelaskan yang ada di penelitian ini seperti adanya modal usaha, lingkungan dan dukungan keluarga.

Di dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “ Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreatifitas terhadap minat berwirausaha Siswa SMK PGRI 1 Jakarta” peneliti Denaldo Halim Wicaksana (2018), menyimpulkan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha, dengan begitu bisa diketahui bahwa semakin baik edukasi kewirausahaan (X1) semakin tinggi minat berwirausaha siswa, begitujuga variabel kreatifitas (X2).

#### **Diduga pendidikan kewirausahaan (X1) dan kreatifitas (X2) berpengaruh secara simultan terhadap minat (Y) berwirausaha santri pondok PPAI ketapang.**

Melalui uji f secara simultan yang dengan memanfaatkan aplikasi SPSS bahwa menyatakan variabel edukasi kewirausahaan dan kreatifitas berpengaruh secara simultan pada minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang, dengan menggunakan uji f. uji f dipakai utuk mencari signifikasi pengaruh variabel bebas edukasi kewirausahaan dan kreatifitas pada minat berwirausaha santri. Apabila tinggi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan SPSS didapat  $F_{hitung}$

11  
besarnya 58,350 dengan  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df_1 = 2$ , dan  $df_2 = 62$  sebesar 3,15; hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,678 > 3,15$ ) dengan nilai probabilitasnya lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat diartikan variabel bebas : pendidikan kewirausahaan dan kreatifitas dengan cara simultan berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha santri. begitupun hipotesis kedua secara statistik bisa dipakai dan sudah terjamin.

Dari penelitian terdahulu dengan judul “pengaruh edukasi kewirausahaan dan kreatifitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas Kanjuruhan” peneliti Nurikah F bakar Hariani Is (2016). Bahwa dari hasil penelitian ini tidak menghasilkan pengaruh yang signifikan kreatifitas (X2) pada minat berwirausaha dan terdapat pengaruh positif dan signifikan dan simultan pendidikan kewirausahaan (X1) dan kreatifitas (X2) dengan tingkat signifikansi 0,001 pada mahasiswa ekonomi universitas kanjuruhan.

### 7 **Diduga kreatifitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y) berwirausaha santri pondok PPAI Ketapang**

Melalui uji t kreatifitas diperoleh Hasil uji t motivasi diperoleh billangan  $t_{hitung} = 3,682$  sedang kan nilai  $t_{tabel} = 2,000$  dengan begitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$  dengan begitu  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, sehingga terbilang variabel motivasi berpengaruh parsial pada minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang

Dari hasil analisis linier berganda Nilai kreatifitas berwirausaha 0,480 dengan maksud apabila variabel X2 kreatifitas mengalami peningkatan sebesar 1 dengan anggapan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan nol maka variabel kreatifitas mengalami peningkatan sebesar 0,480. Melalui hal tersebut dapat diketahui bahwa kreatifitas berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha . semakin bagus kreatifitas maka semakin banyak yang berminat berwirausahaan

Dari penelitian terdahulu yang berjudul “ pengaruh edukasi kewirausahaan dan kreatifitas pada minat berwirausaha mahasiswa fakultas ilmu sossial dan politik universitas surabaya” peneliti Gloria Patri Cendyta bahwa terdapat pengaruh positif kreatifitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa 31% dengan bilangan signifikansi 0,000. Pengaruh positif kreatifitas berdampak baik sehingga dapat memotifasi mahasiswa untuk terus mengemukakan ide untuk lapangan kerja dan membuka usaha.

### 10 **Diduga variabel pendidikan kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan dan dominan terhadap minat (Y) berwirausaha santri pondok PPAI Ketapang**

Melalui progam output SPSS uji analisis regresi linier berganda Nilai pendidikan kewirausahaan sebesar 0,773 dengan maksud apabila variabel X1 pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan variabel X2 kreatifitas nol maka variabel pendidikan kewirausahaan berwirausaha terjadi peningkatan sebesar 0,733. Dengan begitu dapat diketahui variabel edukasi kewirausahaan berpengaruh positif pada variabel minat berwirausaha semakin meningkat, bahwa edukasi kewirausahaan berpengaruh terhap minat berwirausaha santri.

30  
Di dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “ pengaruh edukasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren ah sanul ibad purbolinggo lampung timur “ peneliti achmad khoironi (2018), menunjukkan ada pengaruh edukasi kewirausahaan pada minat berwirausaha santri. Penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) jika variabel edukasi kewirausahaan bagus dengan begitu minat berwirausaha sangat tinggi.

### **SIMPULAN**

Pengaruh paling dominan dari edukasi kewirausahaan dan kreatifitas pada minat berwirausaha adalah edukasi kewirausahaan melalui hasil uji t nilai variabel X1 edukasi

kewirausahaan lebih besar dari pada kreatifitas, melalui hasil uji f bahwa pendidikan kewirausahaan dan kreatifitas berpengaruh dengan cara bersamaan pada minat berwirausaha santri pondok PPAI ketapang dan melalui uji f menyatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha santri pondok PPAI ketapang. Dan melalui hasil uji t variabel kreatifitas mengalami peningkatan dengan begitu berpengaruh positif pada minat berwirausaha santri pondok pesantren PPAI ketapang.

Dari hasil analisis linier berganda Nilai kreatifitas berwirausaha Melalui hal tersebut dapat diketahui bahwa kreatifitas berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha . semakin bagus kreatifitas maka semakin banyak yang berminat berwirausahaan.

Hasil analisa data pada tabel diperoleh nilai kolerasi ( R ) diperoleh di simpulkan bahwa 70,4% variabel minat berwirausaha bisa dijelaskan oleh varibel edukasi kewirauasahaan dan variabel kreatifitas. begitupun 0,296 atau 29,6% lainnya dipengaruhi oleh varibel lain tidak dijelaskan yang ada di penelitian ini seperti adanya modal usaha, lingkungan dan dukungan keluarga.

## 1 DAFTAR PUSTAKA

- Antoni,(2016)Condra&muslim.A&Ahmad.R&Arinanti&zaenuddin&Bambang&H&Hilda  
*pendidikan karakter wirausaha*. Batam: Penerbit Andi.
- Arifin,muhammad. (2014). *Analisa dan perancangan Sistem informasi Praktek Kerja Lapangan pada Instansi/ Perusahaan*. Jurnal SISMETRIS, VOL 5(1)
- Asnawi, Nur. (2012). *Wirausaha sebagai Solusi pengangguran Terdidik di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Benedica, dan Dwi,R. (2009). *Kewirausahaan Mahasiswa*. Jakarta : Fakultas Piskologi unika Atma jaya.
- Bungin,Burhan.(2011) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Daryanto, (2012). *Pendidikan kewirausahaan*.
- 16  
Dewi Karyaningsih, R. P. (2017). *Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2).
- 6  
Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2019). *Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya*. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Diana Cholida, Sriwahyuni,Joko Widodo,Jurnal Pendidikan Ekonomi,(2020),*stratagi trasformasi di pondok mabidul ihsan kabupaten banyuwangi*,Fakultas keguruan Universitas jember.
- 1  
Fahmi , irham. (2013). *Kewirausahaan teori, Kasus, dan Solusi*.I bandung: Alfabereta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS. Kusmulyono.
- 43  
Farah Nurikah, abdoel Bakar, Lilik sri handayani ,Ejurnal Unikama(2016),*Pengaruh Pendidikan dan Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha Universitas kanjuruhan Malang*.
- 31  
Huriyah,ali hasan Jurnal pilar,(2020)*pendidikan kewirausahaan konsep, karakteristik dan implementasi dalam memandirikan generasi muda*. Kajian Islam komteporer.

- <sup>1</sup>  
Kasmir,(2007), *kewirausahaan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- <sup>15</sup>  
Marganingsih, Tintri.(2013).*peran mata pelajaran kewirausahaan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa kelas Xi SMK negeri 8 semarang*.
- Moleong, lexy, *Jurnal Of Education, Society And Culture* (2017).*metodologi penelitian kuantitatif*.Bandung: CV.Remaja Rosda Karya.
- <sup>36</sup>  
Siti, Robiah Adawiyah, *Jurnal COMM Edu*(2018),*pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren sirojul huda, IKIP Siliwangi*.
- <sup>1</sup>  
Winarto, (2011). *Presetiya Mulya EDC On Entrepreneurship Education Strategi Komprehensifmembentuk Wirausahawan Terdidik*.
- <sup>6</sup>  
Ultra ,Rastriyana, *jurnal*,(2020)*pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kreatifitas terhadap minat berwirausaha mahasisiwa akuntansi 634A31*.

# Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreatifitas Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren PPAI Ketapang

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

**20** %  
INTERNET SOURCES

**12** %  
PUBLICATIONS

**10** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id) Internet Source **2** %

**2** [ojs.ekonomi-ungris.ac.id](http://ojs.ekonomi-ungris.ac.id) Internet Source **1** %

**3** [123dok.com](http://123dok.com) Internet Source **1** %

**4** [repository.fe.unj.ac.id](http://repository.fe.unj.ac.id) Internet Source **1** %

**5** [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) Internet Source **1** %

**6** [pub.unj.ac.id](http://pub.unj.ac.id) Internet Source **1** %

**7** [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id) Internet Source **1** %

**8** [repository.metrouniv.ac.id](http://repository.metrouniv.ac.id) Internet Source **1** %

[administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
11	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	1 %
12	ojs.kalbis.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnalfti.unmer.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
15	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.publish.ojs-indonesia.com Internet Source	<1 %
17	www.abacademies.org Internet Source	<1 %
18	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
19	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.usd.ac.id Internet Source	

<1 %

21

Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf  
Tangerang

Student Paper

<1 %

22

[ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[repository.stienobel-indonesia.ac.id](http://repository.stienobel-indonesia.ac.id)

Internet Source

<1 %

24

[jurnal.unmer.ac.id](http://jurnal.unmer.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

<1 %

26

Nurul Falah, Novi Marlina. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK", Jurnal PTK dan Pendidikan, 2022

Publication

<1 %

27

[jurnal.dharmawangsa.ac.id](http://jurnal.dharmawangsa.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id)

Internet Source

<1 %

29

[ejournal.stieibbi.ac.id](http://ejournal.stieibbi.ac.id)

Internet Source

<1 %

[prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id](http://prosiding.senmabis.nusaputra.ac.id)

30

Internet Source

<1 %

31

[repository.uph.edu](https://repository.uph.edu)

Internet Source

<1 %

32

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1 %

33

Indri Setiani, Widya Hestiningtyas, I Komang Winatha, Nurdin Nurdin. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MODAL USAHA DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA", EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 2022

Publication

<1 %

34

[id.scribd.com](https://id.scribd.com)

Internet Source

<1 %

35

[j-adbis.polinema.ac.id](https://j-adbis.polinema.ac.id)

Internet Source

<1 %

36

SITI ROBIAH ADAWIYAH. "PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PONDOK PESANTREN SIROJUL HUDA", Comm-Edu (Community Education Journal), 2018

Publication

<1 %

37

[ejournal.umm.ac.id](https://ejournal.umm.ac.id)

Internet Source

<1 %

[riset.unisma.ac.id](https://riset.unisma.ac.id)

38

Internet Source

&lt;1 %

39

[stiepertiba.ac.id](http://stiepertiba.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

40

Ikin Ainul Yakin, Suryanti Suryanti.  
"PENGARUH FAKTOR PRODUK TERHADAP  
MINAT MAHASISWA MENJADI PESERTA  
ASURANSI SYARIAH (Studi di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana  
Hasanuddin Banten)", Syar'Insurance: Jurnal  
Asuransi Syariah, 2020

Publication

&lt;1 %

41

Shaskya Wida Oktiena, Retno Mustika Dewi.  
"Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan  
motivasi terhadap minat berwirausaha  
mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Surabaya", Jurnal  
Paradigma Ekonomika, 2021

Publication

&lt;1 %

42

[dataku.sidoarjokab.go.id](http://dataku.sidoarjokab.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

43

[e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

44

[jurnal.syntaxliterate.co.id](http://jurnal.syntaxliterate.co.id)

Internet Source

&lt;1 %

45

[kuliah-mandiri.com](http://kuliah-mandiri.com)

Internet Source

<1 %

46

Arfimasri Arfimasri, Yulhan Yulhan. "Pengaruh Keragaman Menu dan Persepsi Harga terhadap Minat Beli Konsumen pada Rumah Makan Aur Duri Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok SUMBAR", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019

Publication

<1 %

47

Netty Herawaty, Wiwik Tiswiyanti, Reni Yustien. "The effect of income prospects, social media, and environment through motivation on student entrepreneurial interests during the COVID-19 pandemic", Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, 2023

Publication

<1 %

48

[eprints.walisongo.ac.id](https://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

<1 %

49

[repository.ub.ac.id](https://repository.ub.ac.id)

Internet Source

<1 %

50

[rinastkip.wordpress.com](https://rinastkip.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

# Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren PPAI Ketapang

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---